



Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme
(Analisis Isi Kualitatif Artikel Ilmiah “Dimensi Gender dan
Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia”)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama : Sari Patmiati

NIM : 1706015110

Peminatan : Komunikasi Massa



Uhamka
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Patmiati
NIM : 1706015110
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Judul : Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme
(Analisis Isi Kualitatif Artikel Ilmiah “Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia)

Demi Allah Swt, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Januari 2022

Yang Menyatakan



Sari Patmiati

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme (Analisis Isi Kualitatif Artikel Ilmiah "Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia)

Nama : Sari Patmiati
NIM : 17060115110
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang skripsi oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Sri Mustika, M.Si.

Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Tanggal: 13/4/2022

Tanggal: 15 April 2022

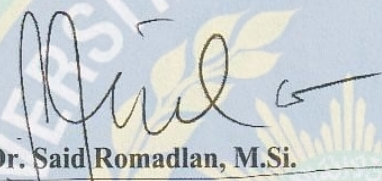
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme (Analisis Isi Kualitatif Artikel Ilmiah “Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia

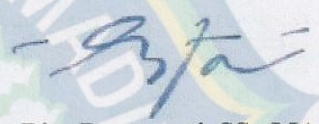
Nama : Sari Patmiati
NIM : 1706015110
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada Jumat, 13 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS.


Dr. Said Romadlan, M.Si.

Penguji I

Tanggal: 19 Juli 2022

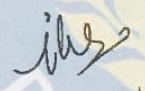

Rita Pranawati, SS., MA.

Penguji II

Tanggal: 25 Juli 2022

Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I



Tanggal: 1/8/2022

Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Pembimbing II



Tanggal: 2 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan




Dra. Tellys Corliana, M.Hum

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme (Analisis Isi Kualitatif Artikel Ilmiah “Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia)
Nama	: Sari Patmiati
NIM	: 1706015110
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Komunikasi Massa
Halaman	: 69 + xiii halaman + 4 tabel + 2 gambar + 2 bagan
Kata Kunci	: Pandemi Covid-19, Buku Ekofeminisme V, Konstruksi Sosial Realitas media massa

Pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia pada awal Maret 2020 membuat perubahan pada pola kehidupan di masyarakat. Dalam pembahasan mengenai pandemi Covid-19 jarang sekali pakar yang mengaitkannya dengan eksploitasi lingkungan sebagai penyebabnya. Pembahasan pandemi dalam sudut pandang gender pun kurang massif, padahal sangat jelas bahwa pandemi global Covid-19 menimbulkan berbagai macam dampak pada perempuan. Berita-berita tentang pandemi Covid-19 yang dapat ditemukan setiap hari di berbagai media, hampir tidak ada yang mengulasnya dari aspek ekofeminisme. Kritik melalui buku berisi karya-karya ilmiah sebagai respon terhadap penindasan terhadap perempuan dan alam menjadi jembatan untuk menjawab keterkaitan perempuan dengan alam. Penelitian mengkaji tentang pandemi Covid-19 dari persepektif ekofeminisme. Analisis isi kualitatif artikel ilmiah Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam wabah Covid-19 di Indonesia.

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori konstruksi sosial realitas media massa. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis isi kualitatif. Peneliti menganalisis artikel “Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia” dalam buku Ekofeminisme V.

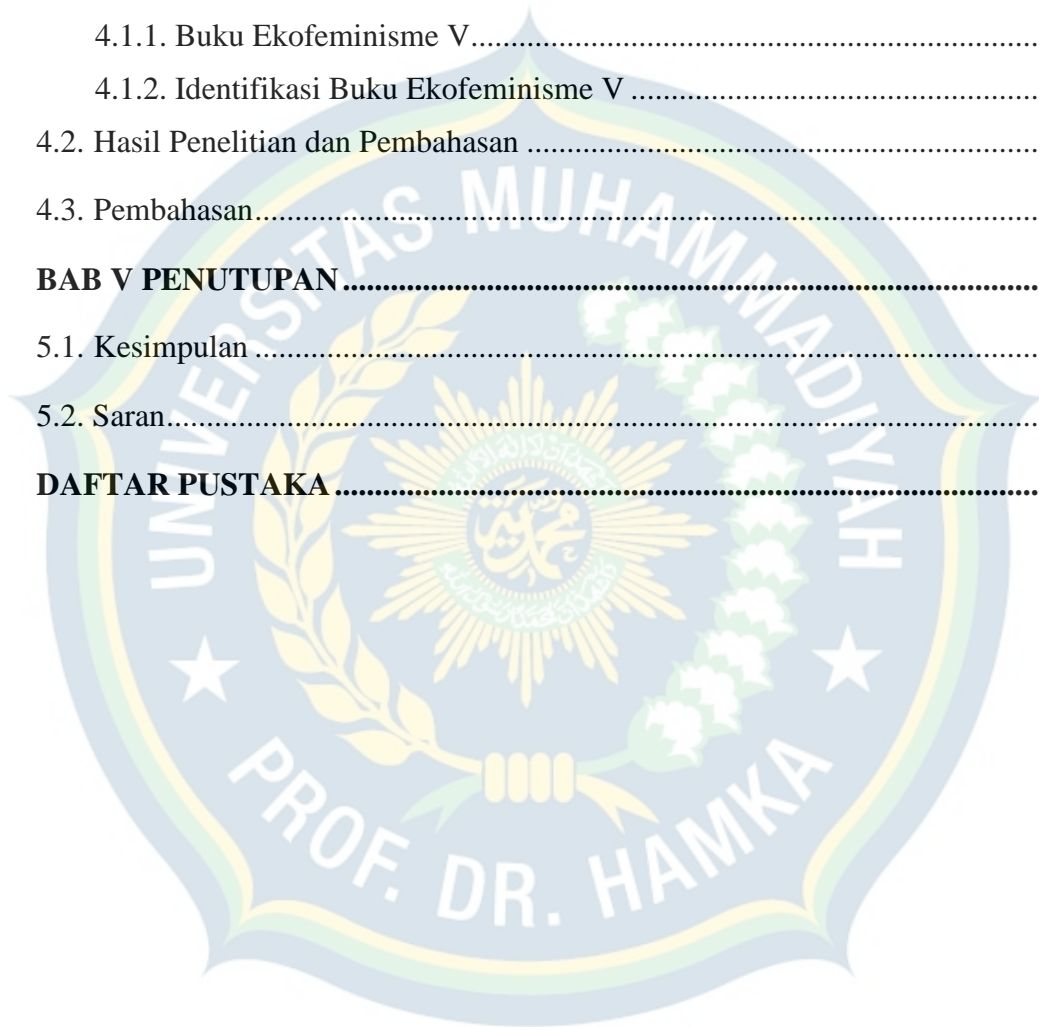
Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaya fenomena Covid-19 mempengaruhi kenaikan angka kekerasan gender khususnya perempuan. Hal ini memberi sudut pandang baru bahwa ekologi dan gender memiliki keterkaitan yang sangat kuat dalam mengkonstruksi realitas di masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Pembatasan Masalah	6
1.5. Kontribusi Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Paradigma Konstruktivisme	12
2.3. Hakikat Komunikasi	13
2.3.1. Definisi Komunikasi	14
2.3.2. Komunikasi	15
2.3.3. Model Komunikasi	16
2.3.4. Elemen Komunikasi.....	17

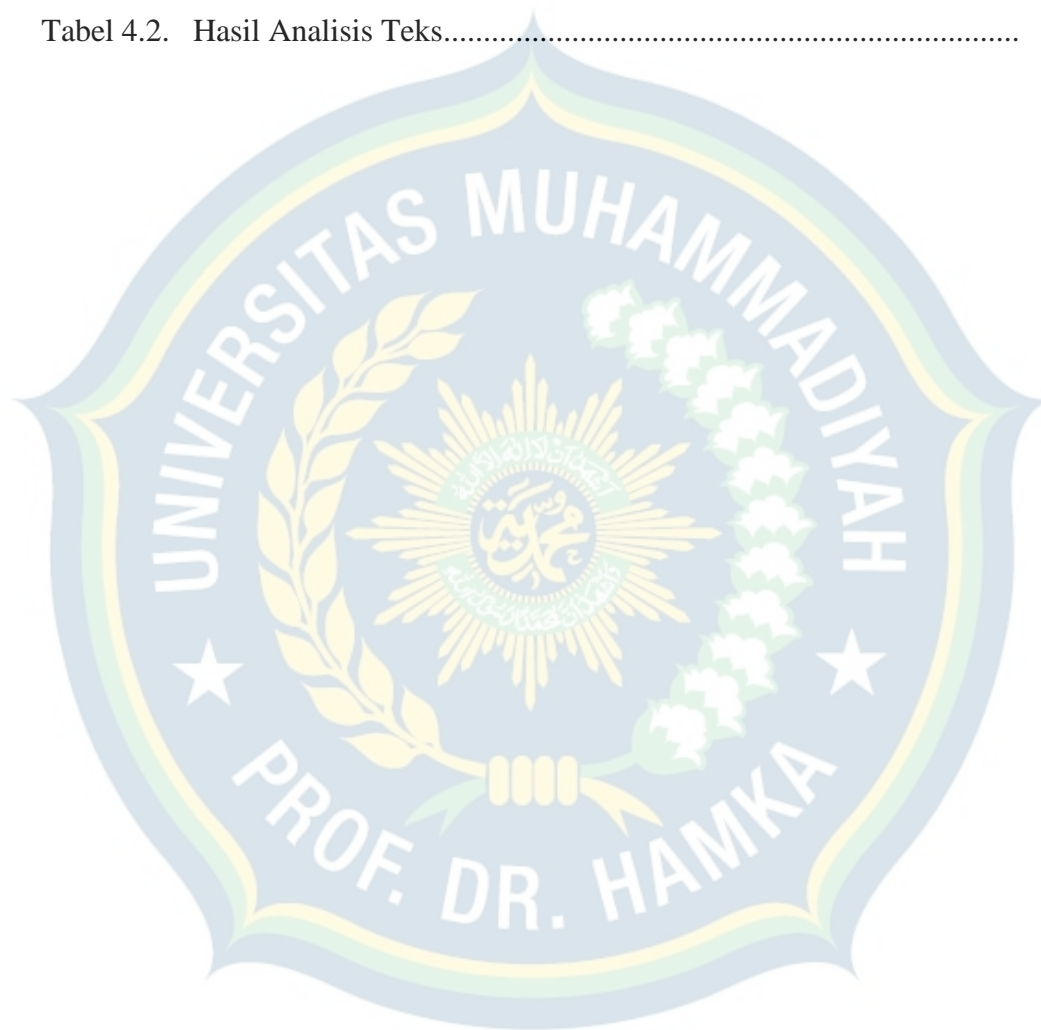
2.3.5. Konteks Komunikasi.....	20
2.4. Komunikasi Massa.....	22
2.4.1. Definisi Komunikasi Massa.....	22
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Massa.....	23
2.4.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	25
2.5. Media Massa	28
2.5.1. Definisi Media Massa	28
2.5.2. Karakteristik Media Massa	30
2.5.3. Fungsi Media Massa	31
2.6. Buku.....	32
2.6.1. Pengertian Buku.....	32
2.6.2. Jenis-jenis Buku.....	33
2.6.3. Buku Ekofeminisme V.....	34
2.7. Pandemi Covid-19 di Indonesia.....	37
2.8. Ekofeminisme	39
2.9. Teori Konstruksi Sosial Realitas Media Massa	43
2.10. Bagan Kerangka Pemikiran.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1. Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian	50
3.1.1. Pendekatan Penelitian	50
3.1.2. Metode Penelitian	51
3.1.3. Jenis Penelitian	52
3.2. Pemilihan Media	52
3.2.1. Unit Analisis	53
3.2.2. Unit Pengamatan.....	53
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.3.1. Observasi	53
3.3.2. Studi Pustaka.....	54
3.3.3. Wawancara.....	55

3.4. Teknik Analisis Data.....	55
3.5. Bagan Alur Penelitian	58
3.6. Jadwal Penelitian.....	58
Tabel 3.6. Jadwal Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.1.1. Buku Ekofeminisme V.....	59
4.1.2. Identifikasi Buku Ekofeminisme V	60
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	61
4.3. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUPAN.....	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.6. Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4.1. Profile Buku	57
Tabel 4.2. Hasil Analisis Teks.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Wilbur Schramm	16
Gambar 4.1. Cover Buku Ekofeminisme V	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.10	Kerangka Pemikiran	44
Bagan 3.5	Alur Penelitian.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia pada awal Maret 2020 membuat perubahan pola kehidupan di masyarakat. Kebijakan pemerintah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna meredam penyebaran Covid-19 mengharuskan berbagai aktivitas masyarakat, seperti bekerja, bersekolah, dan berdagang dilakukan dari rumah (Permatasari, 2021: 2).

Selama berlakunya PSBB semua anggota keluarga sepanjang hari berada di rumah. Jika biasanya para anggota keluarga melakukan aktivitas bekerja dan belajar di luar rumah, maka kini tidak demikian. Dalam masyarakat yang menganut budaya patriarki, tanggung jawab urusan domestik ada di tangan perempuan. Karena itu, pada masa pandemi beban perempuan sebagai istri atau ibu menjadi bertambah. Selain mengurus rumah tangga juga mendampingi anak belajar, khususnya ibu yang memiliki anak masih kecil. Penambahan beban ini selain melelahkan juga dapat mempengaruhi perasaan ibu. Misalnya, ia menjadi mudah emosi.

Bagi kaum laki-laki pun sehari-hari berada di rumah menimbulkan banyak tekanan. Apalagi tidak sedikit laki-laki yang dirumahkan atau dikurangi jam kerjanya, sehingga berimbas pada pendapatannya. Selain terimbas oleh kejadian eksternal, laki-laki yang berada di rumah terlalu

lama juga mengalami ketidaknyamanan. Bagaimana pun istri lebih akrab dengan situasi rumah dibandingkan dengan suaminya, meskipun mungkin dia tidak memiliki otoritas (Candraningrum dkk, 2020: 10). Semua situasi ini dapat mendorong timbulnya konflik dan berlanjut pada tindakan kekerasan suami terhadap istri dan anak-anak (Arivia dkk, 2020: 3).

Catatan Tahunan (Catahu) Komnas Perempuan mencatat jumlah kekerasan terhadap perempuan (KtP) sepanjang 2020 mencapai 299.911 kasus. Kasus ini terdiri atas kasus berbasis gender dan bukan berbasis gender. Konflik ini terjadi karena ketidaksiapan laki-laki beradaptasi dengan simbol dan mereka terkurung dalam ruang domestik (Candraningrum dkk, 2020: 10). Jelas bahwa pandemi global Covid-19 menimbulkan berbagai macam dampak. Salah satunya adalah konflik dalam rumah tangga (KDRT).

★ Dalam pembahasan mengenai pandemi Covid-19 jarang sekali pakar yang mengaitkannya dengan eksploitasi lingkungan sebagai penyebabnya. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkendali mengancam kelangsungan ekosistem dan lingkungan. *World Wild Fund (WWF) for Nature* menyebutkan, alih fungsi lahan besar-besaran pada sektor pertanian merupakan daya penggerak dalam kerusakan ekosistem. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan alam dan makhluk hidup. Ketidakseimbangan ini memunculkan pandemi akibat patogen yang semula ada di hewan liar dan terjaga ekologi hutan, akhirnya berinteraksi dengan manusia (Majid, 2020: 3).

Laporan terbaru yang disampaikan *World Wild Fund* (WWF) (Majid, 2020) menjelaskan, dalam kurun waktu 60 tahun terakhir, terdapat daftar penyakit yang diklasifikasikan sebagai pandemi semua lahir akibat terjadinya adanya eksploitasi lingkungan, hal ini menyebabkan terjadinya penyakit mulai dari SARS, MERS, HIV, Zika, Ebola, dan Covid-19. Adanya kerakusan terhadap lingkungan yang tidak terkendali mendorong terjadinya deforestasi yang kencang dan memunculkan pandemi baru.

Sejak pandemi *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) yang terdeteksi pada 2 Maret 2020 di Indonesia, jumlah penderita pada 10 Agustus 2021 tercatat mencapai 3.718.821 orang, Sebanyak 3.171.147 pasien berhasil sembuh, namun 110.619 meninggal (www.covid.go.id diunggah pada 2021 dan diakses pada 24 Agustus 2021).

Pandemi Covid-19 yang berawal dari Wuhan, China ini dengan cepat mewabah ke seluruh dunia dalam waktu yang singkat. Jutaan orang terinfeksi dan meninggal dunia. Hampir di setiap negara, pemerintah setempat menerapkan aturan *lockdown* dan *social distancing* guna menghentikan terjadinya penyebaran virus. Pandemi Covid-19 bukan saja mengakibatkan krisis kesehatan melainkan juga krisis ekonomi dan sosial. (Arivia, 2020: 3).

Bencana pandemi Covid-19 menjadi pemberitaan media massa di seluruh dunia. Eriyanto (2005) menyebutkan bahwa pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengonstruksi peristiwa dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Dalam proses konstruksi realitas penggunaan Bahasa

yang tepat menjadi unsur utama. Bahasa merupakan instrumen pokok untuk membangun realitas (Hamad, 2004: 4). Media juga dapat mengendalikan berbagai isu dan menentukan isu mana yang perlu ditampilkan dan mana yang perlu ditutupi (Suryadi, 2011: 648).

Meski berita pandemi Covid-19 dapat ditemukan setiap hari di berbagai media, namun hampir tidak pernah ada yang mengulasnya dari aspek ekofeminisme. Ekofeminisme merupakan pemikiran dan gerakan feminisme yang berusaha menunjukkan keterikatan antara semua bentuk penindasan manusia, khususnya perempuan dengan alam (Tong dalam Wiyatmi dkk, 2019: 19). Paham ini diperkenalkan oleh Francoise d'Eaubonne dalam *Le Feminisme ou la mort* (Feminisme atau Kematian) yang terbit pertama kali pada 1974.

Ekofeminisme beranggapan bahwa perempuan secara kultural dikaitkan dengan alam, sehingga terdapat adanya korelasi konseptual simbolik dan linguistik antara feminisme dan isu ekologi. Ideologi ekofeminisme berpandangan bahwa terdapat keterikatan antara perempuan dengan alam, karena keduanya sama-sama mengalami penindasan, eksploitasi, ketidakberdayaan, dan ketidakadilan. Keduanya perlu dijaga dan dilindungi.

Sudah banyak orang yang membahas tentang ekofeminisme. Pembahasan ini ada kalanya dituliskan dalam buku. Para ahli berupaya melakukan kritik melalui buku berisi karya-karya ilmiah sebagai respon terhadap penindasan terhadap perempuan dan alam. Jika dikaitkan dengan

karya ilmiah, ekofeminisme menjadi penghubung untuk menjawab korelasi antara perempuan dengan alam. Ideologi ini menggunakan persamaan antara diantaranya penindasan dan ketidakadilan terhadap ekologi dan perempuan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring disebutkan bahwa karya tulis merupakan tulisan yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta, observasi, eksperimen, dan kajian pustaka. Fungsi terpenting buku adalah sebagai media informasi yang pada awalnya berbentuk tulisan tangan, kemudian cetakan, dan pada saat ini berkembang dalam bentuk elektronik (Sitepu, 2012: 20-21).

Pada era digital buku ada yang diproduksi dalam bentuk buku elektronik (*e-book*). Salah satu buku yang membahas ekofeminisme adalah Ekofeminisme V “Pandemi Covid-19, Resiliensi, dan Regenerasi Kapitalisme”. Buku tentang pandemi Covid-19 dan ketimpangan gender ini merupakan kumpulan karya ilmiah. Poin utama buku ini membahas tentang meningkatnya angka konflik kekerasan berbasis gender dan angka perceraian, *zoonosis*, kerakusan manusia dan keseimbangan ekologi.

Buku sebagai media untuk menyuarakan kritik terhadap suatu kebijakan belum banyak menjadi pilihan. Karena itu penulis tertarik pada buku Ekofeminisme V “Pandemi Covid-19, Resiliensi, dan Regenerasi Kapitalisme”. Buku ini isinya mengampanyekan ekofeminisme dan mengkomunikasikan fenomena ketimpangan gender dan eksploitasi ekologi yang kurang mendapat perhatian masyarakat. Biasanya kritik

dimuat hanya dalam opini di media cetak atau dalam karya sastra, seperti dalam prosa dan novel.

1.2. Perumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana analisis isi kualitatif dalam artikel ilmiah “Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekofeminisme dalam buku Ekofeminisme V” karya Ahmad Badawi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami analisis isi kualitatif artikel ilmiah Dimensi Gender & Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia karya Ahmad Badawi dalam buku Ekofeminisme V.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Buku Ekofeminisme V
2. Artikel Dimensi Gender dan Keadilan Ekologi dalam Wabah Covid-19 di Indonesia

1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan berkontribusi pada teori ekofeminisme model Francoide d'Eaubonne, khususnya ketika digunakan untuk meneliti tentang ekofeminisme pada era pandemi Covid-19.

2. Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada metode analisis isi kualitatif, terutama ketika digunakan untuk meneliti kajian ekofeminisme.

3. Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis dari adanya penelitian ini diberikan kepada penerbit buku Ekofeminisme dan Gender agar lebih banyak menerbitkan buku semacam ini demi mengunggah kepedulian masyarakat pada kajian ekofeminisme.

4. Kontribusi Sosial

Secara sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya dalam hal meningkatkan kesadaran mengenai isu covid-19 yang dilihat dari sisi ekologi dan gender.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat peneliti sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada BAB I peneliti memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kontribusi penelitian (kontribusi akademis, kontribusi metodologis, kontribusi sosial) dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Pada BAB II peneliti memaparkan tentang paradigma penelitian, hakekat komunikasi, teori peminatan, teori kontekstual komunikasi, teori utama, teori pendukung, definisi konsep dan definisi operasional, dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Pada BAB III peneliti membahas tentang langkah-langkah penulisan dalam mempersiapkan penelitian yang terdiri dari: pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian dan penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV: Pembahasan

Pada BAB IV peneliti memaparkan deskripsi penelitian, hasil analisis penelitian, dan kaitan penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V: Penutup

Pada BAB V peneliti memaparkan tentang simpulan dan saran kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Blake, Reed H. Dan Edwin O. Haroldsen, 2005. *Taksonomi Konsep Komunikasi, Alih Bahasa: Hasan Bahanan*, Cetakan Kedua, Papyrus Surabaya
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar ilmu Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Chandraningrum, Dewi. 2020. *Ekofeminisme V*. Salatiga: Parahita Press
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Edisi keempat (cetakan kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendi. Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: pt Remaja Rosdakarya.
- Hikmat, Mahi M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana.
- Morrison. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
_____. 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Cybermedia*. Jakarta: Kencana.
_____. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurhakki & Ahmad Sultra Rustan. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sitepi, P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia

Wiyatmi dkk, 2019. *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis Edisi Revisi*. Yogyakarta: Catrik Pustaka

Jurnal:

Fiter dan Andriyani, 2021. “Ekofeminisme dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye” dalam *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture* Volume 1, Nomor 1. Hal: 9-11

Pawitri, Si Luh Ayu, dkk. “Pengaruh Pemikiran Ekofeminisme Dewi Chandaningrum terhadap Gerakan Akar Rumput Masyarakat Kendeng”. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udaya*. Hal: 2-5

Priyatna, Subekti, dan Rachman. “Ecofeminsme and Women’s Movement in Bandung”. *Academia* Volume 9 Nomor. 3. Hal: 441-443

Radhitya, Nurwati, Irfan, 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga” dalam *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Volume 2, Nomor 2. Hal: 112 – 117

SKRIPSI:

Hidayati, Nur. 2020. *Ekofeminisme dalam Perspektif Vanda Shiva dan Musdah Mulia*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel

JB, Muftia. 2019. *Peran Perempuan terhadap Alam Lingkungan dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari (Kajian Ekofeminisme Francoide D’Eaubonne)*. Skripsi tidak diterbitkan Makassar: Universitas Negeri Makassar

Media Online:

Arivia, Gadis (2020, 11 Mei). *Feminisme dan Covid-19*. <https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/feminisme-dan-covid-19> (Diakses pada Rabu, 10 Agustus 2021 Pukul 23.16)

Sith.itb.ac (2020, 17 Juli) *Pandemi dalam Perspektif Ekologi*. <https://sith.itb.ac.id/id/pandemi-dalam-perspektif-ekologi/> (Diakses pada Senin, 16 Agustus 2021 Pukul 01.01)

Madjid, Irsyad (2020, 24 Juli) *Kerusakan Alam Pandemi dan Sembilan Batas Ekologi Bumi*. <https://www.mongabay.co.id/2020/07/24/kerusakan-alam-pandemi-dan-sembilan-batas-ekologi-bumi/> (Diakses pada Senin, 23 Agustus 2021 Pukul 22.20)

- Bps.go.id. *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
(Diakses pada 24 Agustus 2021 Pukul 22.08)
- Kulsum, Kendar Umi (2021, 13 Maret) *Paparan Topik Kebijakan Pemerintah terhadap Perempuan Pada Masa Pandemi Covid-19*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pemerintah-terhadap-perempuan-pada-masa-pandemi-covid-19>
(Diakses pada 25 Agustus 2021 Pukul 01.13)
- Salma, (2021, 17 Juni) *Jenis Buku*. <https://penerbitdeepublish.com/jenis-buku/>
(Diakses pada 23 Oktober 2021 Pukul 14.31)
- Mazrieva, Eva (2020, 17 Desember) *Kerentanan dan resiliensi perempuan di tengah pandemi*, Eva. <https://www.voaindonesia.com/a/kerentanan-dan-resiliensi-perempuan-di-tengah-pandemi/5703079.html>
(Diakses pada Senin, 21 Feb 2022 Pukul 15.15)
- Komnasperempuan.go.id, CATAHU 2021: *Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak Dan Keterbatasan Penanganan Di Tengah Covid-19*, <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>
(Diakses pada Senin, 21 Februari 2022 pukul 15.47)
- Komnasperempuan.go.id, *Pandemi, kekerasan & beban ganda*. <https://komnasperempuan.go.id/download-file/495> (Diakses pada 21 Februari 2022 pukul 17.47)
- lokadata.beritagar.id, *Angka PHK di Indonesia, 2014-2020*. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/angka-phk-di-indonesia-2014-20201602730054#:~:text=Angka%20PHK%20di%20Indonesia%2C%202014%2D2020%20%2D%20Lokadata&text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Ketenagakerjaan%2C%20jumlah,kembali%20naik%20menjadi%2045.000%20PHK.> (Diakses pada 25 Februari 2022 pukul 23.14)
- Biro Humas Kemnaker (2020, 24 November) *Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
(Diakses pada 25 Februari 2022 pukul 23.28)
- Muhammad, Fikri (2020, 7 April), *Mengenal Zoonosis, penyakit yang Menular dari Hewan ke Manusia*.

<https://nationalgeographic.grid.id/read/132087132/mengenal-zoonosis-penyakit-yang-menular-dari-hewan-ke-manusia?page=all>

(Diakses pada 25 Februari 2022 pukul 00.00)

Tirtaningtyas, N Fransisca (2018, 3 April) *Waspada, Ada penyakit Zoonosis di Sekitar Kita*. <https://www.mongabay.co.id/2018/04/03/waspada-ada-penyakit-zoonosis-di-sekitar-kita/>

(Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 14.18)

Dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid, Lu'lu Agustina, SP., MSI, DR. DRH. Joko Pamungkas, M.SC., Virni Budi Arifanti, S.HUT., M.SC., PH.D oleh <http://pojokiklim.menlhk.go.id/> *Perubahan Iklim dan Potensi Meningkatnya Zoonosis*. <http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/perubahan-iklim-dan-potensi-meningkatnya-zoonosis>

(Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 15.11)

Yuliardi, Rully (2020, 30 Maret) *Apa Hubungannya Kerusakan Hutan, krisis Iklim dengan Potensi Wabah Penyakit Baru Menular?*

<https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/4901/apa-hubungannya-kerusakan-hutan-krisis-iklim-dengan-potensi-wabah-penyakit-baru-menular/>

(Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 16.03)

magdalene.co/story/ (2020, 31 Januari), *Ekofeminisme: Perempuan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup*. <https://magdalene.co/story/ekofeminisme-perempuan-dalam-pelestarian-lingkungan-hidup>

(Diakses pada 28 Maret 2022 pukul 14.27)

Putra, Irwansyah (2020, 10 November), *Kerusakan Hutan Datangkan Pandemi*, <https://mediaindonesia.com/humaniora/359666/kerusakan-hutan-datangkan-pandemi> (Diakses pada 5 April 2022 pukul 22.36)

Purningsih, Dewi (2020, 01 April), *Kemunculan Penyakit Zoonosis Akibat Ketidakseimbangan Lingkungan*,

<https://www.greeners.co/berita/kemunculan-penyakit-zoonosis-akibat-ketidakseimbangan-lingkungan/> (Diakses pada 5 April pukul 23.49)

Purningsih, Dewi (2020, 31 Maret) *Peneliti: Manusia Berperan dalam Penyebaran Virus Patogen*. <https://www.greeners.co/berita/peneliti-manusia-berperan-terhadap-penyebaran-virus-patogen/>

(Diakses pada 5 April 2022 pukul 23.53)